



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN RAPAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: IV (empat).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: RDP/RDPU.
Dengan	: 1. PB. PORDASI; 2. PORDASI DKI Jakarta; dan 3. Deputi IV Kemenpora RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 25 April 2016.
Pukul	: 16.00 WIB – Selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Drs. Utut Adianto/ Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Menyampaikan Aspirasi; dan 2. Lain-lain.
Hadir	: 27 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Gatot S. Dewa Broto/Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI ;
Hadir dari PORDASI	: 1. M. Chaidir Saddak/Ketum PP PORDASI; 2. Wijaya Noeradi/Sekjen PP PORDASI; dan 3. Herlan Mat Rusdi/Sekjen Pordasi DKI Jakarta.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat/Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 16.17 WIB oleh Drs. Utut Adianto/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Ketum Pordasi dan Deputi IV Kemenpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. CATATAN RAPAT.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan yang disampaikan oleh PP Pordasi dan Deputi IV Kemenpora RI;

a. PP PORDASI antara lain menyampaikan bahwa:

1) Perlu diutamakan transformasi venue Pulomas yang berkelanjutan (*sustainable*) dan ramah lingkungan, sehingga meninggalkan kenangan positif (*positive legacy*).

- 2) Desain dari venue tersebut tidak harus menghilangkan fungsi trek pacuan kuda sehingga dapat digunakan secara maksimal oleh kegiatan berkuda, sehingga terjaga mata pencaharian orang banyak yang tergantung kepada keberadaan olahraga berkuda di Jakarta.
 - 3) Pemda DKI Jakarta yang telah menunjuk PT. Jakarta Propertindo yang kemudian dilimpahkan ke PT. Pulomas Jaya, belum siap melaksanakan pekerjaan pengembangan venue berkuda/equestrian di Pulomas, sebab belum mendapatkan rekomendasi dari *Olympic Council of Asia (OCA)*, *Asia Equestrian Federation (AEF)*, *Office International Des Epizootes (OIE)* dan pihak terkait lainnya, sehingga apabila dilanjutkan berpotensi melanggar hukum.
 - 4) Dalam rangka menjamin terciptanya *good governance* selama persiapan AG 2018, maka pemda DKI Jakarta harus menyelesaikan segala persyaratan, kelengkapan dan rekomendasi yang diminta OCA terkait penunjukan tempat, AEF terkait persetujuan desain yang *sustainable*, OIE terkait status *equine diseases free zone* dan pihak berwenang lainnya seperti Amdal dll, sebelum memulai pekerjaan pengembangan *equestrian* di Pulomas.
 - 5) Dalam rangka menjaga kelangsungan pembinaan olahraga berkuda di Indonesia yang terintegrasi dan berkelanjutan, maka Kemenpora RI harus mampu menjaga keberadaan gelanggang olahraga, khususnya arena pacuan kuda Pulomas yang selama ini memang telah menjadi pusat pembinaan prestasi dan barometer olahraga berkuda nasional serta memiliki nilai sejarah, sehingga pengembangan *equestrian* untuk AG 2018, dilakukan secara terpadu dengan pacuan kuda di Pulomas.
- b. Deputi IV Kemenpora RI antara lain menyampaikan bahwa;
- 1) Proses realokasi warga di wilayah Pulomas berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan prosedur realokasi yang ada.
 - 2) PP Pordasi dan PT. Pulomas Jaya untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi agar proses pembangunan/renovasi venue pertandingan berkuda/*equestrian* dapat berlangsung sesuai prosedur, sesuai standar dan tepat waktu.
 - 3) Mengingatkan tentang regulasi yang mengatur hal alih fungsi lahan olahraga yang diatur pada Pasal 67 dan 89 UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
2. Terkait paparan sebagaimana poin 1 diatas, Komisi X DPR RI mendesak kepada Kemenpora RI, Pemprov. DKI Jakarta, PT Pulomas Jaya, dan PP Pordasi untuk melakukan pertemuan guna menyelesaikan masalah, khususnya tentang alih fungsi lahan olahraga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Komisi X DPR RI mengharapkan agar venue berkuda/*equestrian* di Pulomas dibangun secara berkelanjutan (*sustainable*) dan ramah lingkungan, sehingga meninggalkan kenangan positif (*positive legacy*).

III. **PENUTUP.**

Rapat ditutup pada pukul 17.20 WIB

KETUA RAPAT,



DRS. UTUT ADIANTO